

LAMPIRAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Lampiran 1 Masjid Jami Sungai Jingah

Lampiran 1. 1 Ustadz Pengisi Kajian Masjid Jami Sungai Jingah

Identitas Pribadi

Nama : Ustadz KH. Muhammad Qomarudin

Usia : 54 Tahun

Riwayat Pendidikan atau Pondok Pesantren : Ponpes Al-Falah dan murid dari ulama

kharismatik Banjar KH. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani

Nama Masjid Tempat Mengisi : Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026

Waktu Wawancara : 13.50 WITA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang sering disampaikan?	Tauhid.
2	Bagaimana menentukan materi kajian?	Sesuai dengan susunan kitab, dimulai dari Kitab Sifat 20 hingga sekarang Kitab Jauharut Tauhid.
3	Metode apa yang digunakan?	Ceramah.
4	Media apa yang digunakan?	Kitab Jauharut Tauhid.
5	Apa tujuan penyampaian materi?	Menguatkan keimanan jamaah melalui pelajaran tauhid.
6	Bagaimana hubungan dengan jamaah?	Alhamdulillah bagus.
7	Apakah jamaah aktif bertanya?	Tidak ada sesi tanya jawab.
8	Bagaimana merespons pertanyaan jamaah?	Karena tidak ada sesi tanya jawab, maka tidak ada jawaban yang diberikan.

9	Apakah ada komunikasi di luar pengajian?	Ada, bisa langsung konsultasi setelah pengajian.
10	Bagaimana pengaruh hubungan ustadz-jamaah?	Bagus; semakin bagus hubungan antara guru dan jamaah, maka semakin bagus juga pengajian.

Lampiran 1. 2 Pengurus Masjid Jami Sungai Jingah

Identitas Pribadi

Nama Pengurus : Muhammad Noor

Jabatan Dalam Pengurus : Koordinator Bidang Peribadatan

Nama Masjid : Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin

Alamat Masjid : Jl. Masjid Jami No. 40, RT 01 RW 01, Kelurahan Antasan Kecil

Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 18 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja jenis pengajian yang diselenggarakan?	a) Pembacaan maulid dan pengajian kitab Salalimul Fudhala oleh Habib Ali Khaidir bin Hasan Al-Kaff; b) pembacaan syair shalawat dan pengajian kitab Irsyadul Ibad oleh KH. Muhammad Noor; c) pembacaan Yasin dan pengajian kitab Sabilal Muhtadin oleh KH. Ahmad Mulkani; d) pengajian kitab Jauharut Tauhid oleh KH. Muhammad Qomaruddin; e) pengajian kitab Al-Adzkar oleh Ustadz H. Uria Hasnan, Lc., M.Pd.; f) pengajian sirah Nabawi oleh Prof. Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag.; dan g) pengajian khusus ibu-ibu Jumat pagi.
2	Sejak kapan pengajian ini dilaksanakan?	Sekitar lebih dari 30 tahun yang lalu.

3	Kapan pengajian dilaksanakan?	Rutin setiap: a) Sabtu setelah Maghrib, pembacaan maulid dan pengajian kitab Salalimul Fudhala oleh Habib Ali Khaidir bin Hasan Al-Kaff; b) Senin setelah Maghrib, pembacaan syair shalawat dan pengajian kitab Irsyadul Ibad oleh KH. Muhammad Noor; c) Selasa setelah Maghrib, pembacaan Yasin dan pengajian kitab Sabilal Muhtadin oleh KH. Ahmad Mulkani; d) Kamis setelah Zuhur, pengajian kitab Jauharut Tauhid oleh KH. Muhammad Qomaruddin; e) Jumat setelah Subuh, pengajian kitab Al-Adzkar oleh Ustadz H. Uria Hasnan, Lc., M.Pd.; f) Jumat setelah Maghrib, pengajian sirah Nabawi oleh Prof. Dr. Muhammad Rusydi, M.Ag.; dan g) Jumat pagi pukul 09.00 WITA, pengajian khusus ibu-ibu.
4	Siapa peserta pengajian?	Umum saja, semuanya.
5	Berapa kali pengajian dilaksanakan?	Ada 7 pengajian setiap pekan.
6	Apa tujuan utama pengajian?	Menambah wawasan pengetahuan agama masyarakat.
7	Bagaimana menentukan ustadz pengisi kajian?	Berdasarkan rekomendasi tokoh agama dan juga berdasarkan keahliannya.
8	Bagaimana evaluasi pengajian dilakukan?	Melalui masukan dari jamaah. Selain itu, apabila pengisi kajian sudah uzur dan tidak maksimal lagi dalam memberi kajian, maka akan ditindaklanjuti.
9	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Masyarakat membantu dalam bentuk dana, tenaga, dan juga kadang menyediakan kue serta air minum untuk jamaah.
10	Apa kendala yang dihadapi?	Belum semua pengajian dihadiri oleh banyak jamaah.

Lampiran 1. 3 Jamaah Pengajian Masjid Jami Sungai Jingah

Identitas Pribadi

Nama : Ahmad Ridho Hayatan

Usia : 26 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru

Nama Masjid : Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juni 2026

No. HP : -

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengajian apa yang biasa diikuti di sini?	Subuh Jumat pengajian tema, Kamis siang kitab Jauharut Tauhid, dan malam Ahad kitab Salalimul Fudhala.
2	Seberapa sering mengikuti pengajian?	Setiap pekan.
3	Materi apa yang sering diikuti?	Akhlak, tauhid, dan fikih.
4	Apakah materi mudah dipahami?	Ya, materi mudah dipahami.
5	Metode apa yang paling sering digunakan ustadz?	Ceramah dan juga dengan memberikan contoh yang mudah dipahami (demonstrasi).
6	Bagaimana hubungan dengan ustadz?	Baik dan penuh hormat.
7	Apakah diberi kesempatan bertanya?	Tidak, karena mungkin sudah memasuki waktu salat wajib atau salat sunah isyraq.
8	Bagaimana tanggapan ustadz terhadap pertanyaan?	Tidak tahu, karena tidak ada pertanyaan.
9	Apakah ikut membantu pengajian?	Tidak.
10	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Menambah ilmu agama dan mempererat silaturahmi.

Lampiran 1. 4 Tokoh Masyarakat Masjid Jami Sungai Jingah

Identitas Pribadi

Nama : Abdul Wahid

Usia : 46 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru

Pendidikan Terakhir : S1

Nama Masjid : Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin

Hari/Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengajian?	Banyak jamaah yang hadir dan semangat mengikuti pengajian di masjid ini. Sebagian masyarakat juga ikut membantu dengan berbagi kue dan minuman.
2	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Masyarakat sering memberikan infak, kue, minuman, dan tenaga secara sukarela.
3	Bagaimana kerja sama pengurus dan masyarakat?	Alhamdulillah, kerja sama pengurus dan masyarakat berjalan secara harmonis.
4	Apa faktor pendukung pengajian?	Pengajian didukung oleh semangat jamaah yang tinggi untuk hadir mengikuti pengajian.
5	Apa hambatan yang dihadapi?	Belum semua pengajian dihadiri oleh banyak jamaah.
6	Bagaimana mengatasi hambatan tersebut?	Mungkin dapat dilakukan dengan mencari guru penceramah yang disukai oleh jamaah.
7	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Pengajian menyediakan tempat bagi masyarakat untuk menuntut ilmu dan mempererat silaturahmi.
8	Bagaimana perkembangan pengajian saat ini?	Alhamdulillah, pengajian sudah lama berjalan lebih dari 20 tahun. Perkembangannya mengalami pasang surut jumlah jamaah. Dahulu, pada masa pengajian almarhum Guru K.H. Ahmad Zuhdianoor, jamaah yang hadir

		memenuhi semua saf di ruang induk masjid, bahkan sampai ke halaman masjid. Saat ini jumlah jamaah belum sebanyak dahulu, tetapi masih terbilang banyak, terutama pada pengajian siang Kamis setelah Zuhur.
9	Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan kegiatan?	Dalam kondisi tertentu masyarakat juga dapat dilibatkan, misalnya saat evaluasi pengajian.
10	Apa harapan terhadap pengajian ke depan?	Semoga pada masa yang akan datang jamaah dapat kembali memenuhi ruang induk masjid melalui pengajian rutin yang diselenggarakan.

Lampiran 1. 5 Instrumen Observasi Masjid Jami Sungai Jingah

Identitas Observasi

Nama Masjid : Masjid Jami Sungai Jingah

Lokasi Observasi : Masjid Jami Sungai Jingah Banjarmasin

Objek Observasi : Kegiatan pengajian di Masjid Jami Sungai Jingah

Hari/Tanggal Observasi : -

No	Fokus Penelitian	Indikator	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	Keterangan
1	F1 Jenis Pengajian	Bentuk Pengajian	Jenis kegiatan	Pengajian rutin hari Kamis setelah Zuhur.	Terlaksana
2	F1 Jenis Pengajian	Sasaran Pengajian	Peserta hadir	Bapak-bapak, ibu-ibu, remaja, dan anak-anak lebih dari 100 orang.	Baik
3	F1 Jenis Pengajian	Frekuensi	Keteraturan kegiatan	Dilaksanakan sesuai jadwal.	Rutin
4	F2 Karakteristik	Materi Pengajian	Materi yang disampaikan	Asmaul Husna.	Sesuai
5	F2 Karakteristik	Metode Pengajian	Cara penyampaian	Ceramah, ilustrasi penggambaran, dan storytelling.	Interaktif
6	F2 Karakteristik	Media/Sarana	Sarana yang digunakan	Sound system, kitab Jauharut Tauhid, kamera live streaming, dan layar TV.	Sangat Memadai
7	F3 Interaksi Sosial	Komunikasi	Hubungan ustadz-jamaah	Komunikasi satu arah.	Baik
8	F3 Interaksi Sosial	Partisipasi Jamaah	Keaktifan bertanya	Jamaah tidak aktif bertanya.	Tidak Aktif
9	F3 Interaksi Sosial	Respons Ustadz	Tanggapan ustadz	-	-

10	F4 Sinergi	Keterlibatan Masyarakat	Partisipasi warga	Membantu membagikan kitab dan air mineral.	Aktif
11	F4 Sinergi	Dukungan Masyarakat	Bantuan dana/fasilitas	Sumbangan dana, air minum, dan snack gratis.	Mendukung
12	F4 Sinergi	Kerja Sama	Koordinasi kegiatan	Pengurus dan warga bekerja sama.	Harmonis

Lampiran 1. 6 Dokumentasi Masjid Jami Sungai Jingah





Lampiran 2 Masjid Al-Anshor

Lampiran 2. 1 Ustadz Pengisi Kajian Masjid Al-Anshor

Identitas Pribadi

Nama : Ustadz Fiqrul Ilmi

Usia : 42 Tahun

Riwayat Pendidikan/Pondok Pesantren : Ponpes Darul Hijrah, Ponpes Rakha Amuntai,
Ponpes Manbaul Ulum, Ma'had Ali Jakarta

Nama Masjid Tempat Mengisi : Masjid Al-Anshor Banjarmasin

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 16 Juni 2026

Waktu Wawancara : 20.15 WITA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang sering disampaikan?	Tauhid.
2	Bagaimana menentukan materi kajian?	Berdasarkan kebutuhan jamaah.
3	Metode apa yang digunakan?	Ceramah.
4	Media apa yang digunakan?	Kitab kuning.
5	Apa tujuan penyampaian materi?	Menambah ilmu pengetahuan dan memperbaiki akhlak jamaah.
6	Bagaimana hubungan dengan jamaah?	Baik dan akrab.
7	Apakah jamaah aktif bertanya?	Iya, cukup aktif.
8	Bagaimana merespon pertanyaan jamaah?	Dijawab berdasarkan dalil.
9	Apakah ada komunikasi di luar pengajian?	Ada konsultasi di luar pengajian.
10	Bagaimana pengaruh hubungan ustadz-jamaah?	Meningkatkan kehadiran dan menambah semangat belajar jamaah.

Lampiran 2. 2 Pengurus Masjid Masjid Al-Anshor

Identitas Pribadi

Nama Pengurus : Andi Maranda

Jabatan Dalam Pengurus : Admin Sekretariat Masjid

Nama Masjid : Masjid Al-Anshor Banjarmasin

Alamat Masjid : Jl. Cempaka Besar No. 1, Kelurahan Mawar, Kecamatan Banjarmasin

Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111

Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 19 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja jenis pengajian yang diselenggarakan?	Pengajian rutin mingguan tema dan pengajian rutin kitab.
2	Sejak kapan pengajian ini dilaksanakan?	Sekitar 20 tahun yang lalu.
3	Kapan pengajian dilaksanakan?	Setiap malam Rabu dan Subuh Ahad.
4	Siapa peserta pengajian?	Ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, dan anak-anak.
5	Berapa kali pengajian dilaksanakan?	Masing-masing setiap pekan, jadi ada 2 pengajian dalam 1 pekan.
6	Apa tujuan utama pengajian?	Silaturahmi, mengisi waktu luang, dan meningkatkan pemahaman agama.
7	Bagaimana menentukan ustadz pengisi kajian?	Berdasarkan rekomendasi tokoh agama.
8	Bagaimana evaluasi pengajian dilakukan?	Evaluasi dilakukan oleh pengurus dan berdasarkan masukan masyarakat.
9	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Membantu dana, tenaga, dan snack/kue.
10	Apa kendala yang dihadapi?	Jamaah yang hadir belum selalu banyak karena kesibukan jamaah, sehingga pengajian belum maksimal, terutama ketika Selasa setelah Maghrib. Kalau Ahad setelah Subuh, jamaah lebih banyak hadir karena kemungkinan hari libur kerja.

Lampiran 2. 3 Jamaah Pengajian Masjid Al-Anshor

Identitas Pribadi

Nama : Muhammad Syahidan

Usia : 48 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : PNS

Nama Masjid : Masjid Al-Anshor Banjarmasin

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 16 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengajian apa yang biasa diikuti di sini?	Pengajian tauhid Asmaul Husna setiap malam Rabu.
2	Seberapa sering mengikuti pengajian?	Setiap pekan.
3	Materi apa yang sering diikuti?	Tauhid Asmaul Husna.
4	Apakah materi mudah dipahami?	Ya, materi mudah dipahami, bahkan kadang seru dan memberikan pengetahuan baru lagi karena diiringi materi lain. Misalnya, saat membahas Al-Bashir, ustadz juga mengaitkan dengan adab melihat ketika bertamu ke rumah orang.
5	Metode apa yang paling sering digunakan ustadz?	Ceramah, tanya jawab, serta disertai contoh dan gambaran yang diberikan kepada jamaah.
6	Bagaimana hubungan dengan ustadz?	Sangat baik karena beliau murah senyum.
7	Apakah diberi kesempatan bertanya?	Iya, kadang ustadz memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya. Kadang juga tidak diberi kesempatan karena sudah masuk waktu salat.

8	Bagaimana tanggapan ustadz terhadap pertanyaan?	Jawaban mudah diterima dan juga berdasarkan dalil.
9	Apakah ikut membantu pengajian?	Iya, ikut membantu infak.
10	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Menambah ilmu dan rasa takut kepada Allah.

Lampiran 2. 4 Tokoh Masyarakat Masjid Al-Anshor

Identitas Pribadi

Nama	Abu Bakar
Usia	56 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pekerjaan	Pedagang
Pendidikan Terakhir	SMA
Nama Masjid	Masjid Al-Anshor
Hari/Tanggal	Selasa, 16 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengajian?	Masyarakat aktif hadir dan kadang membantu pelaksanaan kegiatan seperti membagikan kitab pengajian kepada jamaah.
2	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Sering memberikan infak dan tenaga sukarela.
3	Bagaimana kerja sama pengurus dan masyarakat?	Berjalan baik dan saling mendukung.
4	Apa faktor pendukung pengajian?	Dukungan tokoh agama dan semangat warga yang istikamah menuntut ilmu walau belum banyak yang hadir.
5	Apa hambatan yang dihadapi?	Kesibukan warga, karena mungkin hari Selasa (malam Rabu setelah Maghrib)

		merasa kelelahan setelah bekerja sehingga tidak bisa hadir pengajian.
6	Bagaimana mengatasi hambatan tersebut?	Mungkin nanti bisa dengan musyawarah kepada warga dan bisa mengubah jadwal pengajian.
7	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Menambah ilmu pengetahuan di masyarakat, menjadikan akhlak masyarakat semakin baik, dan juga meningkatkan keislaman masyarakat.
8	Bagaimana perkembangan pengajian saat ini?	Belum banyak berkembang, mudah-mudahan ke depannya bisa berkembang.
9	Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan kegiatan?	Ya, kadang diundang untuk terlibat juga.
10	Apa harapan terhadap pengajian ke depan?	Semoga ke depannya menjadi pusat pendidikan Islam yang lebih maju, banyak jamaahnya, dan berkembang.

Lampiran 2. 5 Instrumen Observasi Masjid Al-Anshor

Identitas Observasi

Nama Tempat : Masjid Al-Anshor

Jenis Instrumen : Observasi kegiatan pengajian

Fokus Observasi : Jenis pengajian, karakteristik pengajian, interaksi sosial, dan sinergi masyarakat

Hari/Tanggal Observasi : Selasa, 16 Juni 2026

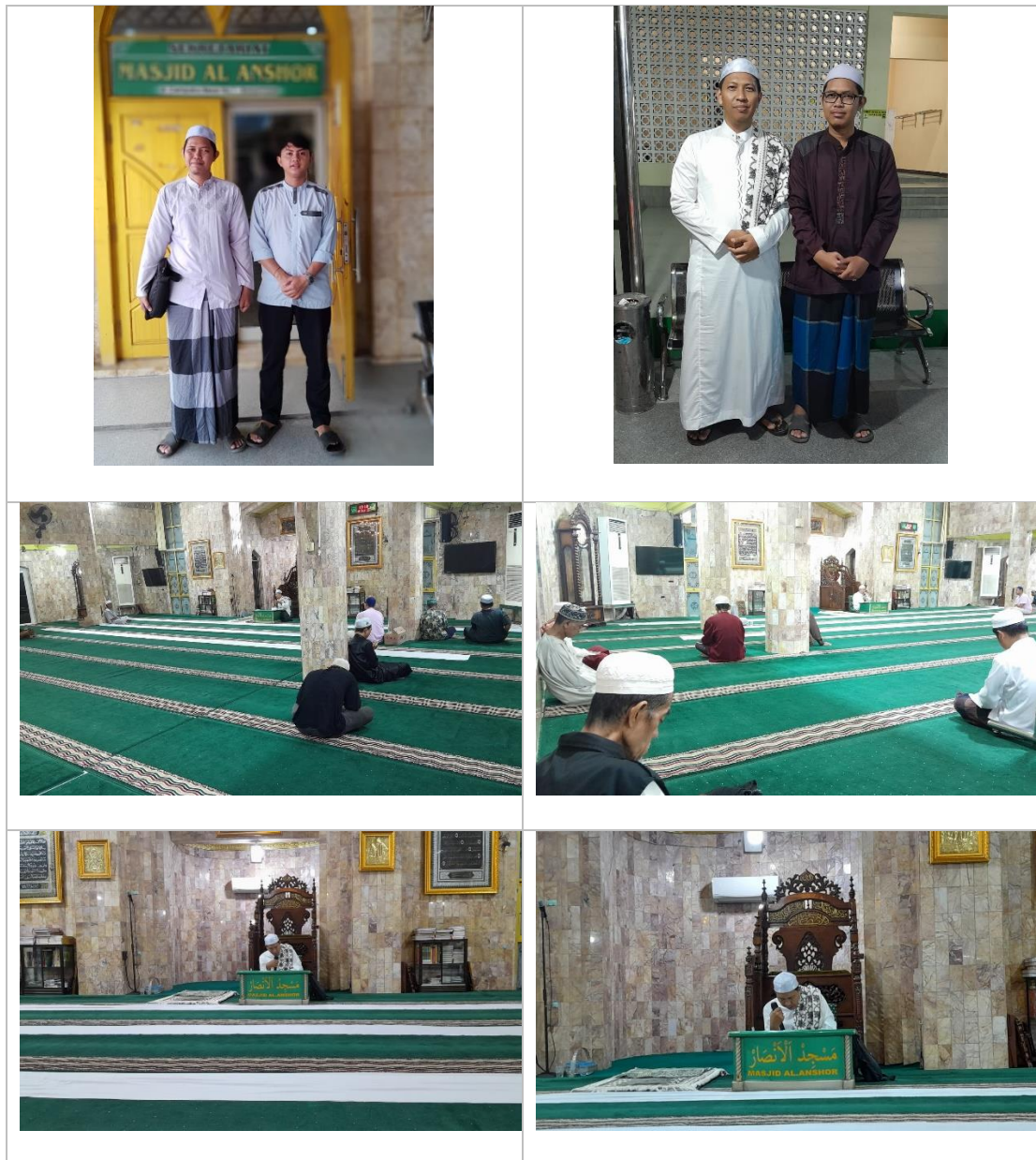
Keterangan Umum : Observasi kegiatan pengajian rutin mingguan setelah Maghrib

No	Fokus Penelitian	Indikator	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	Keterangan
1	F1 Jenis Pengajian	Bentuk Pengajian	Jenis kegiatan	Pengajian rutin mingguan setelah Maghrib	Terlaksana

2	F1 Jenis Pengajian	Sasaran Pengajian	Peserta hadir	Bapak-bapak, ibu-ibu, remaja sekitar 15 orang	Baik
3	F1 Jenis Pengajian	Frekuensi	Keteraturan kegiatan	Dilaksanakan sesuai jadwal	Rutin
4	F2 Karakteristik	Materi Pengajian	Materi yang disampaikan	Asmaul Husna	Sesuai
5	F2 Karakteristik	Metode Pengajian	Cara penyampaian	Ceramah	Interaktif
6	F2 Karakteristik	Media/Sarana	Sarana yang digunakan	Sound system, kitab karangan Imam Ghazali	Memadai
7	F3 Interaksi Sosial	Komunikasi	Hubungan ustadz-jamaah	Komunikasi dua arah	Baik
8	F3 Interaksi Sosial	Partisipasi Jamaah	Keaktifan bertanya	Jamaah tidak aktif bertanya	Tidak Aktif
9	F3 Interaksi Sosial	Respons Ustadz	Tanggapan ustadz	-	-
10	F4 Sinergi	Keterlibatan Masyarakat	Partisipasi warga	Membantu membagikan kitab	Aktif
11	F4 Sinergi	Dukungan Masyarakat	Bantuan dana/fasilitas	Sumbangan dana	Mendukung
12	F4 Sinergi	Kerja Sama	Koordinasi kegiatan	Pengurus dan warga bekerja sama	Harmonis

Catatan: Tanda "-" digunakan pada bagian yang tidak terisi dalam file hasil observasi.

Lampiran 2. 6 Dokumentasi Masjid Al-Anshor



Lampiran 3 Masjid Al-Kautsar

Lampiran 3. 1 Ustadz Pengisi Kajian Masjid Al-Kautsar

Identitas Pribadi

Nama : Habib Alwi Ba'bud

Usia : 50 Tahun

Riwayat Pendidikan atau Pondok Pesantren : Ponpes Al-Khairot Bekasi dan Pondok Pesantren Darul Musthofa Tarim, Yaman

Nama Masjid Tempat Mengisi : Masjid Al-Kautsar Banjarmasin

Hari/Tanggal Wawancara : Ahad, 22 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang sering disampaikan?	Akhlak, pendidikan kepada anak-anak, muasyarah muamalah kepada keluarga dan masyarakat.
2	Bagaimana menentukan materi kajian?	Materi kajian ditentukan berdasarkan kebutuhan jamaah dan juga berdasarkan pertimbangan ustadz sendiri.
3	Metode apa yang digunakan?	Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.
4	Media apa yang digunakan?	Media yang digunakan adalah kitab pengajian.
5	Apa tujuan penyampaian materi?	Tujuan penyampaian materi adalah untuk meningkatkan pemahaman agama jamaah.
6	Bagaimana hubungan dengan jamaah?	Alhamdulillah baik, karena dalam dakwah diperlukan hubungan yang baik dengan jamaah.
7	Apakah jamaah aktif bertanya?	Kadang ada jamaah yang bertanya, kadang juga tidak ada.
8	Bagaimana merespon pertanyaan jamaah?	Pertanyaan jamaah disambut dengan baik dan dijawab berdasarkan dalil Al-Qur'an, hadis, ijmak ulama, dan qiyas.
9	Apakah ada komunikasi di luar pengajian?	Ada, bisa dua-duanya, tetapi kebanyakan komunikasi dilakukan secara langsung.
10	Bagaimana pengaruh hubungan ustadz-jamaah?	Semakin bagus hubungan dengan jamaah, semakin baik pula pengaruhnya. Untuk memperbagus hubungan, dalam

	penyampaian materi dapat diselipkan humor agar suasana tidak tegang.
--	--

Lampiran 3. 2 Pengurus Masjid Masjid Al-Kautsar

Identitas Pribadi

Nama Pengurus : Supian Sauri

Jabatan dalam Pengurus : Sekretaris Masjid

Nama Masjid : Masjid Al-Kautsar Banjarmasin

Alamat : Komplek Tata Banua Indah/Graha Mahatama, Jl. Gerilya Blok Mangga Besar, Tanjung Pagar, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70247

Hari/Tanggal : Ahad, 21 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja jenis pengajian yang diselenggarakan?	Pengajian malam Kamis dengan kajian tema, pengajian kitab malam Selasa, pengajian kitab malam Rabu, dan pengajian tema Subuh Ahad.
2	Sejak kapan pengajian ini dilaksanakan?	Sekitar 17 tahun yang lalu.
3	Kapan pengajian dilaksanakan?	Setiap Ahad setelah Subuh dilaksanakan kajian tema oleh Habib Alwi Ba'bud. Hari Senin dan Selasa setelah Isya diisi oleh Ustadz KH. Muhammad Qomarudin. Hari Selasa setelah Maghrib dilaksanakan pengajian tema bersama Ustadz Wahyudi Ibnu Yusuf. Hari Rabu setelah Maghrib dilaksanakan bersama Ustadz Ismail.
4	Siapa peserta pengajian?	Ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, dan anak-anak.

5	Berapa kali pengajian dilaksanakan?	Setiap pekan ada 4 pengajian rutin.
6	Apa tujuan utama pengajian?	Menguatkan nilai spiritual masyarakat dan meningkatkan pemahaman agama masyarakat.
7	Bagaimana menentukan ustadz pengisi kajian?	Berdasarkan arahan dari tokoh agama dan sesuai dengan keilmuannya.
8	Bagaimana evaluasi pengajian dilakukan?	Apabila ada masukan dari jamaah, masukan tersebut diterima dan dimusyawarahkan oleh pengurus.
9	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Masyarakat membantu tenaga, seperti menjaga parkir dan mengatur jalan, serta membantu dana, kue, dan minuman.
10	Apa kendala yang dihadapi?	Belum ada kendala berarti yang dihadapi.

Lampiran 3. 3 Jamaah Pengajian Masjid Al-Kautsar

Identitas Pribadi

Nama	H. Ahmad Yani
Usia	42 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pekerjaan	Karyawan swasta
Nama Masjid	Masjid Al-Kautsar
Hari/Tanggal	21 Juni 2026
Waktu Wawancara	09.00 WITA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengajian apa yang biasa diikuti di sini?	Pengajian Ahad setelah Subuh dan pengajian malam Selasa setelah Isya.
2	Seberapa sering mengikuti pengajian?	Insyaa Allah hadir setiap pekan jika tidak ada halangan.

3	Materi apa yang sering diikuti?	Tauhid dan kajian tema setiap Ahad Subuh.
4	Apakah materi mudah dipahami?	Alhamdulillah, kalau fokus mendengarkan mudah dipahami.
5	Metode apa yang paling sering digunakan ustadz?	Ceramah dan kadang tanya jawab.
6	Bagaimana hubungan dengan ustadz?	Alhamdulillah baik saja.
7	Apakah diberi kesempatan bertanya?	Kalau ada kesempatan waktu, bisa jadi ada kesempatan bertanya.
8	Bagaimana tanggapan ustadz terhadap pertanyaan?	Alhamdulillah bisa dipahami.
9	Apakah ikut membantu pengajian?	Kadang juga ikut membantu dana dan tenaga.
10	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Menambah ilmu pengetahuan agama dan penguat tali silaturahmi.

Lampiran 3. 4 Tokoh Masyarakat Masjid Al-Kautsar

Identitas Pribadi

Nama	H. Taufik
Usia	48 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pekerjaan	Guru
Pendidikan Terakhir	SMA
Nama Masjid	Masjid Al-Kautsar Banjarmasin
Hari/Tanggal Wawancara	Ahad, 21 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengajian?	Alhamdulillah, masyarakat juga kadang terlibat aktif.

2	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Sering membantu saat membagi kue, membantu mengatur jalan, dan membantu dalam kebersihan.
3	Bagaimana kerja sama pengurus dan masyarakat?	Alhamdulillah, kerja samanya bagus.
4	Apa faktor pendukung pengajian?	Jamaah antusias dan banyak hadir dalam pengajian.
5	Apa hambatan yang dihadapi?	Belum ada hambatan yang terlalu berat. Kadang parkir kurang rapi karena lahan parkir kurang.
6	Bagaimana mengatasi hambatan tersebut?	Mungkin dengan lebih diatur lagi parkirnya.
7	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Untuk menambah pengetahuan keimanan dan keislaman masyarakat.
8	Bagaimana perkembangan pengajian saat ini?	Alhamdulillah, makin berkembang dari sisi jamaah dan fasilitasnya.
9	Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan kegiatan?	Masyarakat juga ikut terlibat karena antusias dengan pengajian di masjid ini.
10	Apa harapan terhadap pengajian ke depan?	Semoga senantiasa istikamah dalam mengikuti pengajian di masjid ini dan bertambah banyak lagi.

Lampiran 3. 5 Instrumen Observasi Masjid Al-Kautsar

Identitas Observasi

Nama Masjid : Masjid Al-Kautsar

Lokasi Observasi : Masjid Al-Kautsar Banjarmasin

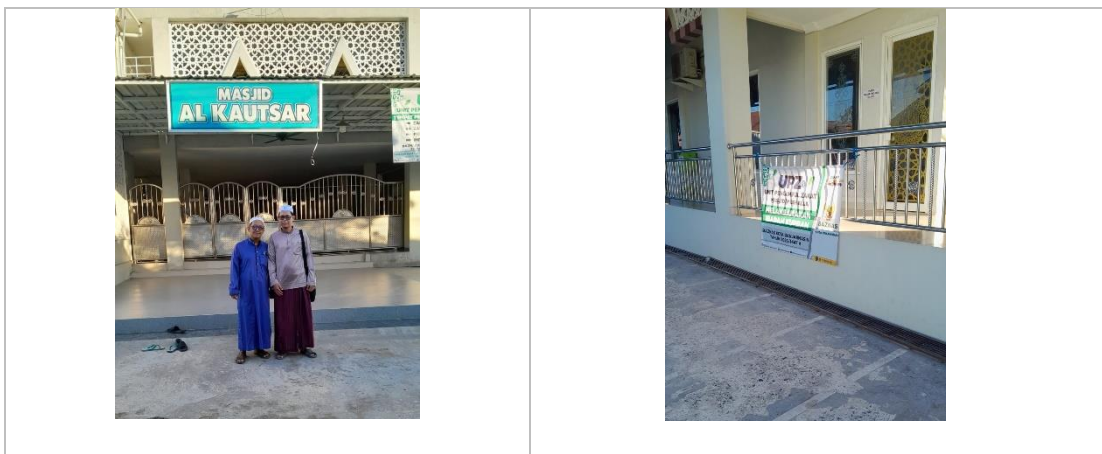
Objek Observasi : Kegiatan pengajian di Masjid Al-Kautsar

Hari/Tanggal Observasi : Ahad, 21 Juni 2026

No	Fokus Penelitian	Indikator	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	Keterangan
1	F1 Jenis Pengajian	Bentuk Pengajian	Jenis kegiatan	Pengajian rutin mingguan setelah Subuh, meliputi shalat Subuh, pengajian, dan shalat Isyraq.	Terlaksana
2	F1 Jenis Pengajian	Sasaran Pengajian	Peserta hadir	Bapak-bapak dan ibu-ibu lebih dari 50 orang.	Baik
3	F1 Jenis Pengajian	Frekuensi	Keteraturan kegiatan	Dilaksanakan sesuai jadwal setiap Ahad pagi.	Rutin
4	F2 Karakteristik	Materi Pengajian	Materi yang disampaikan	Tema kemuliaan ilmu.	Sesuai
5	F2 Karakteristik	Metode Pengajian	Cara penyampaian	Ceramah komunikatif, dengan guru bertanya kepada jamaah.	Interaktif
6	F2 Karakteristik	Media/Sarana	Sarana yang digunakan	Sound system, kitab kuning, dan TV.	Memadai

7	F3 Interaksi Sosial	Komunikasi	Hubungan ustadz-jamaah	Komunikasi dua arah.	Baik
8	F3 Interaksi Sosial	Partisipasi Jamaah	Keaktifan bertanya	Jamaah tidak aktif bertanya.	Tidak Aktif
9	F3 Interaksi Sosial	Respons Ustadz	Tanggapan ustadz	-	-
10	F4 Sinergi	Keterlibatan Masyarakat	Partisipasi warga	Membantu menyiapkan minuman teh dan kue setelah pengajian.	Aktif
11	F4 Sinergi	Dukungan Masyarakat	Bantuan dana/fasilitas	Sumbangan dana, air minum teh, dan kue.	Mendukung
12	F4 Sinergi	Kerja Sama	Koordinasi kegiatan	Pengurus dan warga bekerja sama dalam membagikan kue dan teh, serta membereskannya setelah selesai.	Harmonis

Lampiran 3. 6 Dokumentasi Masjid Al-Kautsar







Lampiran 4 Masjid Besar At-Taqwa

Lampiran 4. 1 Ustadz Pengisi Kajian Masjid Besar At-Taqwa

Identitas Pribadi

Nama : Ustadz H. M. Fakrurrazy

Usia : 38 Tahun

Riwayat Pendidikan/Pondok Pesantren : Ponpes Ibnul Amin dan Ma'had Az-Zain

Nama Masjid Tempat Mengisi : Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 16 Juni 2026

Waktu Wawancara : 20.30 WITA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang sering disampaikan?	Materi yang sering disampaikan adalah fikih.
2	Bagaimana menentukan materi kajian?	Materi kajian ditentukan dengan menggunakan kitab dan mengikuti urutan kitab karangan Habib Hasan Al-Kaff, mulai dari pembahasan ibadah sampai muamalah.
3	Metode apa yang digunakan?	Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab.
4	Media apa yang digunakan?	Media yang digunakan adalah kitab fikih Taqriratus Sadidah.
5	Apa tujuan penyampaian materi?	Tujuan penyampaian materi adalah untuk menambah wawasan pengetahuan dan memperbaiki ibadah jamaah.
6	Bagaimana hubungan dengan jamaah?	Hubungan dengan jamaah berjalan bagus.
7	Apakah jamaah aktif bertanya?	Sebagian jamaah aktif bertanya.
8	Bagaimana merespons pertanyaan jamaah?	Pertanyaan jamaah direspons dengan menyampaikan dalil apabila diperlukan. Apabila tidak diperlukan, maka langsung disampaikan hukumnya.

9	Apakah ada komunikasi di luar pengajian?	Ada komunikasi di luar pengajian, kadang melalui konsultasi setelah pengajian dan ada juga melalui WhatsApp.
10	Bagaimana pengaruh hubungan ustadz-jamaah?	Hubungan ustadz dan jamaah tidak terlalu berpengaruh untuk menambah jamaah karena masjid ini merupakan masjid persinggahan. Jumlah jamaah cenderung stabil.

Lampiran 4. 2 Pengurus Masjid Besar At-Taqwa

Identitas Pribadi

Nama Pengurus : H. Sanusi

Jabatan dalam Pengurus : Ketua Masjid

Nama Masjid : Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin

Alamat : Jl. A. Yani Km. 4.5 RT. 21 No. 635, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, 70235

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja jenis pengajian yang diselenggarakan?	Pengajian kitab, pengajian tema, dan pengajian khusus ibu-ibu.
2	Sejak kapan pengajian ini dilaksanakan?	Sekitar 25 tahun yang lalu.
3	Kapan pengajian dilaksanakan?	Pengajian rutin dilaksanakan setiap hari setelah salat Subuh. Pengajian rutin juga dilaksanakan setiap Sabtu setelah Asar dan setiap setelah salat Maghrib kecuali malam Jumat dan malam Senin. Jadwal lengkap dapat dilihat pada spanduk jadwal pengajian.
4	Siapa peserta pengajian?	Ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, dan anak-anak.

5	Berapa kali pengajian dilaksanakan?	Masing-masing dilaksanakan setiap pekan. Jika ditotal, ada 13 pengajian rutin setiap pekan.
6	Apa tujuan utama pengajian?	Menyediakan tempat bagi masyarakat untuk menuntut ilmu.
7	Bagaimana menentukan ustadz pengisi kajian?	Berdasarkan kompetensi guru dan rekomendasi dari tokoh agama.
8	Bagaimana evaluasi pengajian dilakukan?	Melalui masukan dari jamaah dan tokoh agama.
9	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Masyarakat membantu dana berupa infak di kas masjid, donatur tetap, dan tenaga untuk membagikan snack.
10	Apa kendala yang dihadapi?	Jamaah yang hadir mengikuti pengajian belum terlalu banyak meskipun jadwal pengajian sudah banyak dilaksanakan.

Lampiran 4. 3 Jamaah Pengajian *Masjid Besar At-Taqwa*

Identitas Pribadi

Nama : Muhammad Hasbi

Usia : 30 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Petugas masjid

Nama Masjid : Masjid At-Taqwa

Hari/Tanggal : 17 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengajian apa yang biasa diikuti di sini?	Pengajian fiqh malam Sabtu, pengajian hadis Subuh Senin, dan pengajian tasawuf.
2	Seberapa sering mengikuti pengajian?	Rutin setiap pekan.
3	Materi apa yang sering diikuti?	Fiqh kitab Taqriratus Sadidah.
4	Apakah materi mudah dipahami?	Iya, sangat mudah.

5	Metode apa yang paling sering digunakan ustadz?	Ceramah.
6	Bagaimana hubungan dengan ustadz?	Baik.
7	Apakah diberi kesempatan bertanya?	Pada pengajian fiqih ada ruang bertanya, terutama apabila ada materi yang sulit.
8	Bagaimana tanggapan ustadz terhadap pertanyaan?	Lumayan bisa dipahami.
9	Apakah ikut membantu pengajian?	Ikut juga sebagai bagian perlengkapan.
10	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang keagamaan.

Lampiran 4. 4 Tokoh Masyarakat Masjid Besar At-Taqwa

Identitas Pribadi

Nama : Abdul Qodir

Usia : 48 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Guru

Pendidikan Terakhir : Pondok setara SMA

Nama Masjid : Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengajian?	Masyarakat semangat hadir mengikuti pengajian.
2	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Sering memberikan infak, kue, dan minuman.
3	Bagaimana kerja sama pengurus dan masyarakat?	Bagus kerja samanya.
4	Apa faktor pendukung pengajian?	Fasilitas yang lengkap hingga memudahkan pelaksanaan pengajian.

5	Apa hambatan yang dihadapi?	Jamaah pengajian malam setelah Maghrib masih belum banyak yang hadir.
6	Bagaimana mengatasi hambatan tersebut?	Mungkin dengan mencari guru yang lebih dikenal di kalangan masyarakat.
7	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Menambah ilmu pengetahuan agama kepada masyarakat.
8	Bagaimana perkembangan pengajian saat ini?	Untuk saat ini sudah mulai berkembang dari segi fasilitas seperti TV, disediakan minuman, hingga kue.
9	Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan kegiatan?	Tidak selalu dilibatkan, namun kadang pernah dilibatkan untuk hal penting tertentu.
10	Apa harapan terhadap pengajian ke depan?	Semoga senantiasa istikamah dan jamaah semakin semangat untuk bisa berhadir.

Lampiran 4. 5 Instrumen Observasi Masjid At-Taqwa

Identitas Observasi

Nama Masjid : Masjid At-Taqwa

Lokasi Observasi : Masjid Besar At-Taqwa Banjarmasin

Objek Observasi : Kegiatan pengajian di Masjid At-Taqwa

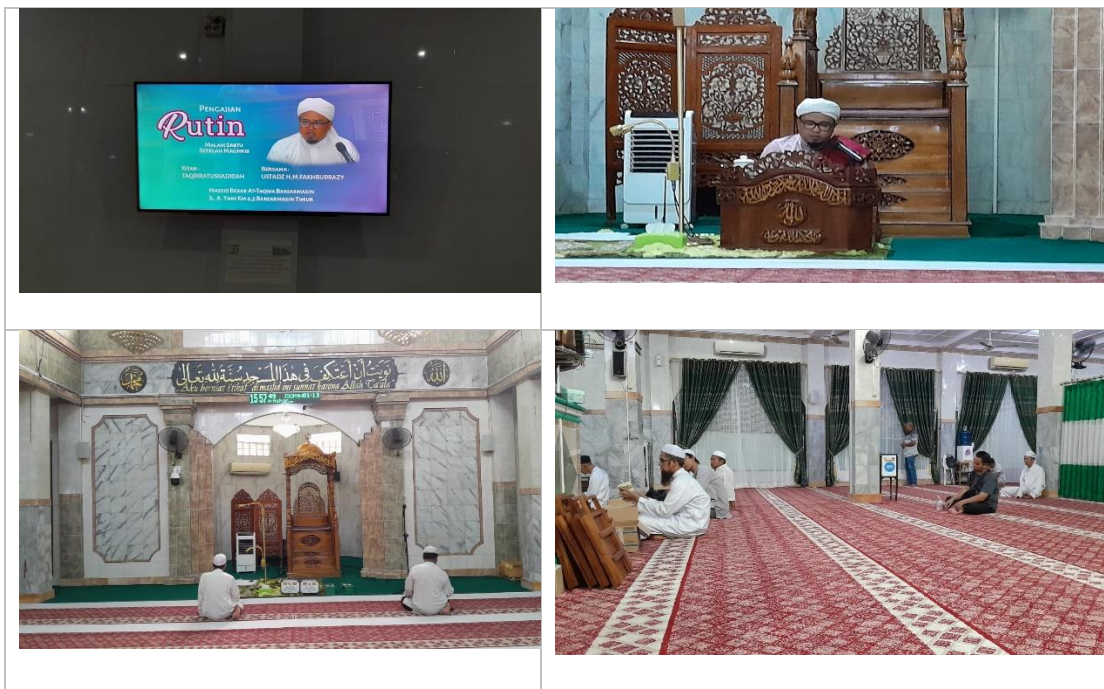
Hari/Tanggal Observasi : Jum'at / 16 Juni 2026

No	Fokus Penelitian	Indikator	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	Keterangan
1	F1 Jenis Pengajian	Bentuk Pengajian	Jenis kegiatan	Pengajian rutin mingguan setelah Maghrib, meliputi shalat Maghrib, pengajian, dan shalat Isya.	Terlaksana
2	F1 Jenis Pengajian	Sasaran Pengajian	Peserta hadir	Bapak-bapak, ibu-ibu, dan remaja sekitar 15 orang.	Baik

3	F1 Jenis Pengajian	Frekuensi	Keteraturan kegiatan	Dilaksanakan sesuai jadwal rutin setiap malam Sabtu.	Rutin
4	F2 Karakteristik	Materi Pengajian	Materi yang disampaikan	Fikih.	Sesuai
5	F2 Karakteristik	Metode Pengajian	Cara penyampaian	Ceramah dan memberi kesempatan jamaah untuk bertanya.	Interaktif
6	F2 Karakteristik	Media/Sarana	Sarana yang digunakan	Sound system dan kitab Taqiratus Sadidah.	Memadai
7	F3 Interaksi Sosial	Komunikasi	Hubungan ustadz-jamaah	Komunikasi dua arah.	Baik
8	F3 Interaksi Sosial	Partisipasi Jamaah	Keaktifan bertanya	Jamaah ada bertanya.	Aktif
9	F3 Interaksi Sosial	Respons Ustadz	Tanggapan ustadz	Dijawab dengan penjelasan sampai yang bertanya paham.	Terlaksana
10	F4 Sinergi	Keterlibatan Masyarakat	Partisipasi warga	Membantu menjaga parkir, membagi kue dan air, serta mengatur lalu lintas.	Aktif
11	F4 Sinergi	Dukungan Masyarakat	Bantuan dana/fasilitas	Sumbangan dana, kue, dan air.	Mendukung
12	F4 Sinergi	Kerja Sama	Koordinasi kegiatan	Pengurus dan warga memiliki kerja sama.	Harmonis

Lampiran 4. 6 Dokumentasi Masjid Besar At-Taqwa





Lampiran 5 Masjid Jami Teluk Tiram

Lampiran 5. 1 Ustadz Pengisi Kajian Masjid Jami Teluk Tiram

Identitas Pribadi

Nama : Ustadz H. Ahmad Mulqin

Usia : 52 Tahun

Riwayat Pendidikan/Pondok Pesantren : Ponpes Ibnul Amin Pamangkih (5 Tahun) dan Ponpes Bangil (1 Tahun)

Nama Masjid Tempat Mengisi : Masjid Jami Teluk Tiram

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 15 Juni 2026 M

Waktu Wawancara : 13.10 WITA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Materi apa yang sering disampaikan?	Sudah 20 tahun menyampaikan kajian di masjid ini, dengan materi akhlak, fikih, tauhid, hingga hikayat orang saleh.
2	Bagaimana menentukan materi kajian?	Materi kajian ditentukan berdasarkan kebutuhan jamaah dan kondisi waktu, seperti peringatan Maulid Nabi dan kegiatan keagamaan lainnya.
3	Metode apa yang digunakan?	Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi atau mencontohkan. Metode yang paling sering digunakan adalah ceramah.
4	Media apa yang digunakan?	Media yang digunakan adalah kitab pengajian dan sound system.
5	Apa tujuan penyampaian materi?	Tujuan penyampaian materi adalah untuk menambah ilmu dan membuka pemahaman jamaah mengenai ilmu agama.
6	Bagaimana hubungan dengan jamaah?	Hubungan dengan jamaah berjalan baik dan akrab.

7	Apakah jamaah aktif bertanya?	Jamaah pernah aktif bertanya ketika ada hal yang ingin ditanyakan atau ketika pembahasan sedang menarik.
8	Bagaimana merespons pertanyaan jamaah?	Pertanyaan jamaah dijawab berdasarkan dalil.
9	Apakah ada komunikasi di luar pengajian?	Ada komunikasi di luar pengajian melalui konsultasi langsung, saat bertemu di jalan, atau melalui WhatsApp.
10	Bagaimana pengaruh hubungan ustadz-jamaah?	Hubungan ustadz dan jamaah yang baik dapat meningkatkan kehadiran dan semangat belajar jamaah.

Lampiran 5. 2 Pengurus Masjid Jami Teluk Tiram

Identitas Pribadi

Nama Pengurus : H. Ajudannoor

Jabatan dalam Pengurus : Bendahara Masjid

Nama Masjid : Masjid Jami Teluk Tiram Banjarmasin

Alamat : Jl. Teluk Tiram Darat No. 907, Kelurahan Telawang, Kecamatan Banjarmasin

Barat, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70114

Hari/Tanggal : Jumat, 19 Juni 2026

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja jenis pengajian yang diselenggarakan?	Pengajian umum, yaitu pengajian kitab dan pengajian tema, dengan banyak jadwal yang sudah tersedia setelah Maghrib dan setelah Subuh.
2	Sejak kapan pengajian ini dilaksanakan?	Sekitar 20 tahun yang lalu.
3	Kapan pengajian dilaksanakan?	Setiap malam setelah Maghrib pada hari Senin, Selasa, Rabu, Jumat, dan Sabtu. Setelah Subuh dilaksanakan setiap hari kecuali Jumat. Pengajian ibu-ibu

		dilaksanakan setiap Jumat pagi sekitar pukul 08.00.
4	Siapa peserta pengajian?	Ibu-ibu, bapak-bapak, remaja, dan anak-anak.
5	Berapa kali pengajian dilaksanakan?	Setiap pekan. Totalnya ada 12 pengajian rutin.
6	Apa tujuan utama pengajian?	Untuk memberikan pemahaman tentang agama kepada masyarakat atau jamaah.
7	Bagaimana menentukan ustadz pengisi kajian?	Sesuai dengan kemampuan guru atau ustadz berdasarkan arahan dari tokoh agama.
8	Bagaimana evaluasi pengajian dilakukan?	Berdasarkan masukan dari masyarakat.
9	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Masyarakat membantu dengan dana, tenaga, dan lain-lain.
10	Apa kendala yang dihadapi?	Masalah dana yang terbatas dan kesibukan jamaah sehingga belum banyak yang hadir pengajian.

Lampiran 5. 3 Jamaah Pengajian Masjid Jami Teluk Tiram

Identitas Pribadi

Nama Jamaah : Arbi

Usia : 42 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Swasta

Nama Masjid : Masjid Jami Teluk Tiram Banjarmasin

Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 Juni 2026

Waktu Wawancara : 20.30 WITA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengajian apa yang biasa diikuti di sini?	Selasa setelah Subuh mengikuti pengajian tauhid, Rabu setelah Subuh mengikuti

		pengajian fikih, Kamis setelah Subuh mengikuti pengajian tasawuf, dan Sabtu setelah Maghrib mengikuti pengajian tema.
2	Seberapa sering mengikuti pengajian?	Insyaa Allah rutin setiap pekan ketika badan masih sehat.
3	Materi apa yang sering diikuti?	Semuanya, karena menyangkut fardu ain yang diikuti.
4	Apakah materi mudah dipahami?	Insyaa Allah mudah saja.
5	Metode apa yang paling sering digunakan ustadz?	Metode yang paling sering digunakan adalah ceramah. Namun, jika ada jamaah yang bertanya, maka dipersilakan.
6	Bagaimana hubungan dengan ustadz?	Alhamdulillah baik saja.
7	Apakah diberi kesempatan bertanya?	Bisa, kalau ada waktu yang diluangkan.
8	Bagaimana tanggapan ustadz terhadap pertanyaan?	Pertanyaan dijawab sampai paham atau sampai mengerti, dan dijawab berdasarkan kitab.
9	Apakah ikut membantu pengajian?	Insyaa Allah ikut juga, misalnya sebagai donatur.
10	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Insyaa Allah pengajian bermanfaat untuk menumbuhkan kesadaran menambah ilmu sebagai umat Islam.

Lampiran 5. 4 Tokoh Masyarakat Masjid Jami Teluk Tiram

Identitas Pribadi

Nama Tokoh Masyarakat : Surya

Usia : 52 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pekerjaan : Travel umroh dan haji khusus

Pendidikan Terakhir : SMA

Nama Masjid : Masjid Jami Teluk Tiram Banjarmasin

Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 Juni 2026

Waktu Wawancara : 20.50 WITA

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana keterlibatan masyarakat dalam pengajian?	Masyarakat antusias membantu, seperti mengatur lalu lintas, menjaga kebersihan, sampai membagikan snack untuk jamaah kalau ada yang memberi.
2	Bagaimana bentuk dukungan masyarakat?	Alhamdulillah, bentuk dukungan masyarakat berupa infak, tenaga, dan kadang konsumsi untuk jamaah.
3	Bagaimana kerja sama pengurus dan masyarakat?	Alhamdulillah bagus dan berjalan dengan harmonis.
4	Apa faktor pendukung pengajian?	Alhamdulillah, pengurus sudah banyak mengupayakan pengajian hingga banyak pengajian terselenggara setiap pekannya.
5	Apa hambatan yang dihadapi?	Kadang jamaah pengajian malam setelah Maghrib kurang ramai, mungkin karena faktor kelelahan bekerja.
6	Bagaimana mengatasi hambatan tersebut?	Mungkin bisa nanti pengajian dibuat lebih baik lagi, misalnya memberikan hidangan makanan setelah selesai pengajian agar semangat jamaah semakin besar.
7	Apa manfaat pengajian bagi masyarakat?	Pengajian bermanfaat untuk memperbaiki keimanan dan keislaman masyarakat serta menjadi tempat untuk mempererat silaturahmi yang mengandung keberkahan.
8	Bagaimana perkembangan pengajian saat ini?	Alhamdulillah berkembang pelan-pelan, terutama dengan lumayan banyaknya jadwal pengajian saat ini di Masjid Jami Teluk Tiram Banjarmasin.
9	Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan kegiatan?	Masyarakat terlibat jika menyangkut hal penting, seperti pembukaan pengajian baru atau pergantian guru pengisi pengajian.
10	Apa harapan terhadap pengajian ke depan?	Semoga masyarakat senantiasa semangat hadir ke pengajian yang dilaksanakan di Masjid Jami Teluk Tiram Banjarmasin.

Lampiran 5. 5 Instrumen Observasi Masjid Jami Teluk Tiram

Identitas Observasi

Nama Masjid : Masjid Jami Teluk Tiram

Lokasi Observasi : Masjid Jami Teluk Tiram Banjarmasin

Objek Observasi : Kegiatan pengajian di Masjid Jami Teluk Tiram

Hari/Tanggal Observasi : Sabtu / 20 Juni 2026

No	Fokus Penelitian	Indikator	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	Keterangan
1	F1 Jenis Pengajian	Bentuk Pengajian	Jenis kegiatan	Pengajian rutin mingguan setelah Maghrib, meliputi shalat Maghrib, pengajian tema, dan shalat Isya.	Terlaksana
2	F1 Jenis Pengajian	Sasaran Pengajian	Peserta hadir	Bapak-bapak dan ibu-ibu sekitar 15 orang.	Baik
3	F1 Jenis Pengajian	Frekuensi	Keteraturan kegiatan	Dilaksanakan sesuai jadwal rutin setiap malam Ahad.	Rutin
4	F2 Karakteristik	Materi Pengajian	Materi yang disampaikan	Tema Hari Asyura.	Sesuai
5	F2 Karakteristik	Metode Pengajian	Cara penyampaian	Ceramah.	Interaktif
6	F2 Karakteristik	Media/Sarana	Sarana yang digunakan	Sound system dan kitab kuning.	Memadai
7	F3 Interaksi Sosial	Komunikasi	Hubungan ustadz-jamaah	Komunikasi dua arah. Ustadz juga bertanya kepada jamaah untuk membangun suasana	Baik

				komunikatif. Penyampaian ustadz penuh semangat dan ceria.	
8	F3 Interaksi Sosial	Partisipasi Jamaah	Keaktifan bertanya	Jamaah tidak ada bertanya.	Aktif
9	F3 Interaksi Sosial	Respons Ustadz	Tanggapan ustadz	Tidak ada yang bertanya.	Terlaksana
10	F4 Sinergi	Keterlibat an Masyaraka t	Partisipasi warga	Membantu menjaga parkir.	Aktif
11	F4 Sinergi	Dukungan Masyaraka t	Bantuan dana/fasilita s	Sumbangan dana.	Mendukung
12	F4 Sinergi	Kerja Sama	Koordinasi kegiatan	Pengurus dan warga memiliki kerja sama.	Harmonis

Lampiran 5. 6 Dokumentasi Masjid Jami Teluk Tiram





Lampiran 6 SK Pembimbing Tesis



KEPUTUSAN REKTOR UIN ANTASARI
NOMOR 161 TAHUN 2026
T E N T A N G
PEMBIMBING TESIS

DIREKTUR PASCASARJANA UIN ANTASARI

- Menimbang : 1. bahwa untuk mendukung kelancaran penulisan tesis mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari a.n. Benny Ansari/NIM 240211020035 diperlukan Dosen Pembimbing Tesis;
2. bahwa untuk keperluan itu dipandang perlu menetapkan Dosen Pembimbing Tesis dimaksud dengan Surat Keputusan Direktur Pascasarjana;
3. bahwa mereka yang nama-namanya tercantum pada Surat Keputusan ini sesuai dengan latar belakang pendidikan dan keahliannya dipandang mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
3. Perpres RI No. 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Dirjen Binbaga Islam Depag RI No. E/176/2000 tentang Program Pascasarjana IAIN Antasari;
7. Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor : 2085 Tahun 2013 tentang Transformasi Konsentrasi Menjadi Program Studi pada Program Magister IAIN Antasari Banjarmasin;
8. Petunjuk Operasional (PO) Penggunaan Dana DIPA pada UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2026;
9. Pedoman Akademik Pascasarjana UIN Antasari.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
- Pertama : Mengangkat Prof. Dr. Syaiful Bahri Djamarah, M.Ag dan Dr. M. Noor Fuady, S. Ag, M.Ag Sebagai Pembimbing Tesis a.n. Benny Ansari/ NIM 240211020035 dengan judul: "Dinamika Pendidikan Agama Islam Nonformal pada Pengajian Musholla / Masjid di Kecamatan Banjarmasin Utara"
- Kedua : Tugas Pembimbing adalah membantu mahasiswa menyelesaikan penulisan tesis sampai dengan ujian tesis;
- Ketiga : Kepada masing-masing pembimbing diberikan honor pembimbing sesuai ketentuan yang berlaku;
- Keempat : Segala biaya yang diakibatkan dari kegiatan ini akan dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2026;
- Kelima : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing Pembimbing untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 13 Maret 2026
a.n. Rektor
Direktur,



Mujiiburrahman

- Tembusan :
1. Rektor UIN Antasari;
 2. Ketua Prodi S2 Pendidikan Agama Islam;
 3. Pembimbing;
 4. Benny Ansari (Mhs.yang bersangkutan);
 5. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Benny Ansari
2. Tempat, Tanggal lahir : Banjarmasin, 05 Juli 1995
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status perkawinan : Kawin
6. Alamat : Jl. Jahri Saleh Komplek Wira Yuda No.78 RT.25
RW.01 Kelurahan Sungai Jingah, kecamatan
banjarmasin utara, kota banjarmasin, kalimantan
Selatan
7. No. HP / Alamat email : 085751040655 / bennyanshari742@gmail.com
8. Pendidikan : a. SDN Kelayan Dalam 2 Banjarmasin (2001-2007)
b. SMPN 3 Banjarmasin (2007-2010)
c. SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin (2010-
2013)
d. S-1 Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lambung
Mangkurat Banjarmasin (2013-2017)
e. S-1 Pendidkan Agama Islam STAI Al-Jami
Banjarmasin (2020-2024)
9. Orang Tua
 - Ayah
Nama : Yusbani
Pekerjaan : Berkebun
Alamat : Jl. Jahri Saleh Komplek Wira Yuda No.25 RT.25
 - Ibu
Nama : Masliana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Jahri Saleh Komplek Wira Yuda No.25 RT.25
10. Saudara : 4
11. Isteri
 - Nama : Lisa Hartini
Pekerjaan : Guru
Alamat : Jl. Jahri Saleh Komplek Wira Yuda No.78 RT.25
12. Anak (Jumlah Anak) : 1
13. Pengalaman Organisasi/Kerja
 - a. Guru IPA dan Fiqih di MTs Assanabil Banjarmasin
 - b. Kepala TPQ As-Shobirin Banjarmasin
 - c. Imam Rawatib Musholla As-Shobirin Banjarmasin